

SKRIPSI

**HUBUNGAN PARTISIPASI DENGAN PENDAPATAN
PETANI DALAM PROGRAM PENGEMBANGAN
USAHA AGRIBISNIS PERDESAAN (PUAP)
DI DESA LEKIS REJO KECAMATAN LUBUK RAJA
OGAN KOMERING ULU**

***THE CORRELATION OF PARTICIPATION AND
FARMER INCOME ON RURAL AGRIBUSINESS
DEVELOPMENT PROGRAM IN LEKIS REJO VILLAGE
SUB DISTRICT OF LUBUK RAJA
OGAN KOMERING ULU***



**Anita Ledyana
05111001060**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2016**

SUMMARY

ANITA LEDYANA. The Correlation of Participation and Farmer Income on Rural Agribusiness Development Program in Lekis Rejo Village Sub District of Lubuk Raja Ogan Komering Ulu (mentored by **YULIAN JUNAIDI** and **SELLY OKTARINA**).

The purpose of this research was: 1) To measure the level of farmers participation on Rural Agribusiness Development Program implementation in Lekis Rejo Village Sub District of Lubuk Raja Ogan Komering Ulu, 2) Counting the income of farmers during the PUAP program in 2014, 3) Analyzed the correlation between the participation of farmers in the Rural Agribusiness Development Program (PUAP) in Lekis Rejo Village Sub District of Lubuk Raja Ogan Komering Ulu.

This research was take place in Lekis Rejo Village Sub District of Lubuk Raja Ogan Komering Ulu. Data collection was conducted on September until November 2015. This research used sample survey method of farmers who are members of the tunas jaya farming group and also the people who receive the financial capital aid (BLM) PUAP. Method sample used in this research is simple random sampling by taking a sample of 38 from 150 farmers who receive the financial capital aid in Lekis Rejo Village Sub District of Lubuk Raja Ogan Komering Ulu.

The average income of farmers on rubber farming in this research since they receive the financial capital aid is Rp. 18,432,583.00 per year. The contribution income from the activities of rubber farming is 70.14 percent which means contributions given dominant against the total income of farmer households in Lekis Rejo Village Sub District of Lubuk Raja Ogan Komering Ulu. Total Income of farmer as the receiver of Financial Capital Aid (BLM) PUAP after gaining with total revenue farming from rubber farming, non rubber farming, and non farming is Rp. 26,280,320.00 for a year.

From the result of the research, it can be seen that the level of participation of the farmers in Rural Agribusiness Development Program (PUAP) are on the middle criteria with a total average score 25.24. The correlation of tunas jaya farming group member with farmer income on Rural Agribusiness Development Program in Lekis Rejo Village Sub District of Lubuk Raja Ogan Komering Ulu was analyzed by using Spearman Rank correlation test. The result of the calculation of spearman rank correlation test showed a fairly high level of significance with the value of the spearman rank correlation (r_s) = 0,87 dan $Z_s = 5,33$ then $Z_{tabel\ 0,05\ (db=n-2)} = 1,96$ means $Z_s > Z_{tabel}$ and the table reject H_0 meaning that there is a correlation between the participation of farmers with farmer income on Rural Agribusiness Development Program (PUAP).

Keywords: participation, income, correlation.

RINGKASAN

ANITA LEDYANA. Hubungan Partisipasi Anggota Gapoktan Tunas Jaya dengan Pendapatan Petani dalam Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) di Desa Lekis Rejo Kecamatan Lubuk Raja Ogan Komering Ulu (Dibimbing Oleh **YULIAN JUNAIDI** dan **SELLY OKTARINA**).

Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Mengukur Tingkat Partisipasi Petani dalam Pelaksanaan Program PUAP di Desa Lekis Rejo Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2) Menghitung besar pendapatan petani selama program PUAP berlangsung tahun 2014, 3) Menganalisis hubungan antara partisipasi dengan pendapatan petani dalam Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) di Desa Lekis Rejo Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Lekis Rejo Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu. Pengumpulan data dilakukan pada bulan September sampai bulan November 2015. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei terhadap petani contoh yang merupakan anggota gapoktan tunas jaya penerima dana Bantuan Langsung Modal (BLM) PUAP. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode acak sederhana (*Simple Random Sampling*) dengan mengambil 38 sampel dari total 150 petani contoh penerima dana Bantuan Langsung Modal (BLM) PUAP di Desa Lekis Rejo Kecamatan Lubuk Raja OKU.

Rata-rata pendapatan petani karet yang merupakan petani contoh dalam penelitian ini dan merupakan petani penerima dana Bantuan Langsung Modal (BLM) PUAP adalah sebesar Rp. 18.432.583,00 per tahun. Sedangkan Total Pendapatan Petani Penerima dana Bantuan Langsung Modal (BLM) PUAP setelah ditambah dari total pendapatan usahatani karet, usahatani non karet, dan kegiatan non usahatani adalah sebesar Rp. 26.280.320,00 selama setahun.

Dari hasil penelitian, dapat dilihat bahwa tingkat partisipasi petani contoh dalam program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) berada pada kriteria sedang dengan jumlah skor rata-rata 25,24. Hubungan Partisipasi Anggota Gapoktan Tunas Jaya dalam hal ini merupakan petani contoh dengan Pendapatan Petani dalam Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) di Desa Lekis Rejo Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu dianalisis dengan menggunakan uji korelasi Rank Spearman. Hasil dari perhitungan uji korelasi rank spearman menunjukkan tingkat signifikansi yang cukup tinggi dengan nilai korelasi rank spearman (r_s) = 0,87 dan $Z_s = 5,33$ kemudian $Z_{tabel\ 0,05\ (db=n-2)} = 1,96$ berarti $Z_s > Z_{tabel}$ maka tolak H_0 yang artinya ada korelasi antara partisipasi petani dengan pendapatan petani dalam program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP).

SKRIPSI

**HUBUNGAN PARTISIPASI DENGAN PENDAPATAN
PETANI DALAM PROGRAM PENGEMBANGAN
USAHA AGRIBISNIS PERDESAAN (PUAP)
DI DESA LEKIS REJO KECAMATAN LUBUK RAJA
OGAN KOMERING ULU**

***THE CORRELATION OF PARTICIPATION AND
FARMER INCOME ON RURAL AGRIBUSINESS
DEVELOPMENT PROGRAM IN LEKIS REJO VILLAGE
SUB DISTRICT OF LUBUK RAJA
OGAN KOMERING ULU***

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian**



**Anita Ledyana
05111001060**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2016**

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN PARTISIPASI DENGAN PENDAPATAN PETANI DALAM PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA AGRIBISNIS PERDESAAN (PUAP) DI DESA LEKIS REJO KECAMATAN LUBUK RAJA OGAN KOMERING ULU

SKRIPSI

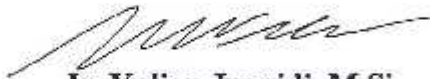
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

Oleh:

Anita Ledyana
05111001060

Indralaya, Maret 2016

Pembimbing I.



Ir. Yulian Junaidi, M.Si
NIP. 196507011989031005

Pembimbing II.



Selly Oktarina S.P., M.Si
NIP. 197810152001122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP. 196002111985031002

Skripsi dengan judul “Hubungan Partisipasi dengan Pendapatan Petani dalam Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) di Desa Lekis Rejo Kecamatan Lubuk Raja Ogan Komering Ulu” oleh Anita Ledyana telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi pada tanggal 24 Februari 2016 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|---|
| 1. Ir. Yulian Junaidi, M.Si
NIP. 19650701 198903 1 005 | Ketua |  |
| 2. Selly Oktarina, S.P., M.Si
NIP. 19781015 200112 2 001 | Sekretaris |  |
| 3. Dr. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si
NIP. 19530420 198303 2 001 | Anggota |  |
| 4. Ir. Mirza Antoni, M.Si
NIP. 19680614 199401 2 001 | Anggota |  |
| 5. Elly Rosana, S. P., M.Si.
NIP. 19790727 200312 2 003 | Anggota |  |

Indralaya, Maret 2016

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Ketua Program Studi
Agribisnis


Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 19650102 199203 1 001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anita Ledyana
NIM : 051111001060
Judul : Hubungan Partisipasi dengan Pendapatan Petani dalam Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) di Desa Lekis Rejo Kecamatan Lubuk Raja Ogan Komering Ulu

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini adalah hasil dari penelitian saya dibawah supervise pembimbing, kecuali yang dicantumkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Maret 2016



Anita Ledyana

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 4 Juli 1993 di Palembang, merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Orang tua bernama Muhdiono S.Sos., M.Si dan Umiyati S.Pd

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 182 Palembang pada tahun 2005, sekolah menengah pertama di SMP Negeri 9 Palembang pada tahun 2008 dan sekolah menengah atas di SMA Muhammadiyah 1 Palembang pada tahun 2011.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswi di Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2011 melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Penulis sampai sekarang masih aktif menyelesaikan pendidikan di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Penulis sempat aktif mengikuti kegiatan UKM Bahasa Universitas Sriwijaya hingga tahun 2013.

Penulis telah melaksanakan praktek lapangan pada tahun 2014 dengan judul “Budidaya Ikan Lele Sangkuriang dengan Menggunakan Pakan Cair Organik di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin” dan melaksanakan magang pada tahun 2014 dengan judul “*Standar Sistem Pelayanan Nasabah Bank Syariah pada PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung*”.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Partisipasi dengan Pendapatan Petani dalam Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) di Desa Lekis Rejo Kecamatan Lubuk Raja Ogan Komering Ulu”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Usaha penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta saran dari semua pihak maka dari itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Muhdiono S.Sos., M.Si dan Ibu Umiyati S.Pd serta Adinda tersayang Ariadi yang senantiasa mendoakan, memberi perhatian, semangat dan dukungan moril maupun materi untuk keberhasilan skripsi ini.
2. Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si dan Ibu Selly Oktarina, S.P., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, nasihat dan meluangkan waktu dan pikirannya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc selaku Dosen Penelaah saat seminar proposal penelitian dan Ibu Elly Rosana, S.P., M.Si selaku Dosen Penelaah saat seminar hasil penelitian yang telah memberikan masukan dan arahan dalam proses menyempurnakan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si, Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si, dan Ibu Elly Rosana, S.P., M.Si selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan dan arahan dalam menyempurnakan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya atas ilmu yang diberikan serta segenap staf dan karyawan Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian untuk bantuannya selama ini.
6. Bapak Mujiyanto, S.E selaku Ketua Gapoktan Tunas Jaya Desa Lekis Rejo Kecamatan Lubuk Raja Ogan Komering Ulu yang telah memberikan banyak informasi dan bantuan serta kerjasamanya guna menyelesaikan skripsi ini.

7. PPL BP3K Kabupaten Ogan Komering Ulu atas kerjasamanya memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
8. Seluruh perangkat desa dan masyarakat di Desa Lekis Rejo yang telah memberikan banyak informasi dan bantuan serta kerjasamanya guna menyelesaikan skripsi ini terutama Bapak Thomas yang telah menjadi PPL pendamping saat proses pengambilan data di lapangan.
9. Muhajir, S.T anggota PNPM Mandiri selaku paman yang telah menemani ke lokasi penelitian.
10. Rizka Septiani S.E, sampai berjumpa di parkir senayan dengan jet pribadi masing-masing.
11. Rima Ayudia S.E, Tanpa cema mungkin skripsi ini hanya sebatas judul tanpa lokasi penelitian jadi terimakasih sekali telah menemani dari Bakorluh hingga BPS Sumsel.
12. Peri-peri baik manajemen FE Unsri kampus Palembang, Aisyah Diniaty S.E, Cean Maria Bella S.E, Rini Wulansari S.E, Frizka Dwi Elfina S.E, M. Ikhsan Aulia S.E, Ahmad Salsabil Ardha S.E, dan M. Ari Hegar S.E.
13. Teman-teman masa muda, Anggelia Hayu Lestari S.AB, Rida Nitya A.md, Tiara Afriantisa S.E, Miranda Kartika Sari S.KG, Mika Cendy Permata Sari S.KG, Nindyta Aulia S.I.Kom, Christy Widya Ningsih A.md, Annisa Faradella S.T, Aprilia Esa Evi Sari S.SI, Humairah Pertiwi S.E, Aryanti Dwi Astuti A.md, Yanita Apresiana A.md, Resty Meiva Rizky S.IP, Yonada Rizky S.Kom, Titin Familia Am.Kep dan Rangga Aditia Saputra A.md atas dukungan untuk terus menyelesaikan pendidikan sarjana ini dengan baik.
14. Unexpected kind people, Isyura E. Surbakti, Rebecca Tarigan, Atalia Sembiring, Singgih Veterina Putra, Dadang Pradana, Riza Apriyanti, M. Reza Purnama, Aditiya Agusta, Ahmad Rizal, dan *last but not least* Subarkah Basrama, Terimakasih telah hadir sebagai orang baik di masa akhir kehidupan kampus ini dan semoga kita semua bisa menjadi sarjana pertanian yang berguna bagi bangsa dan negara.
15. Rifki Kalam Mahardika. Semoga abang bisa jadi sosok insinyur teknik mesin membanggakan di masa depan ya bang.

16. Masita Anisa, Evi Herleni, Elsa Septiani, Ermi Anggraini, Reszki Oktavia, Putri Lestari, Milda Marista, Ferdiansyah, Terimakasih karena kalian sudah jadi adik tingkat yang baik.
17. Adhe Ayu Putri, Lady Charlinda, Firdanita Wandira Dwi Putri, dan M. Julio Chandra Putra. Is that thankyou won't be really enough, guys?
18. You know i will always left a space even a bit for you, Gi.
19. Teman-teman Agribisnis angkatan 2011, terima kasih telah banyak memberi motivasi guna menyelesaikan skripsi ini serta terima kasih telah menjadi teman seperjuangan dalam menuntut ilmu.

Penulis menyadari masih banyaknya kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak demi sempurnanya skripsi ini. Penulis berharap penelitian ini berguna bagi kita semua. Amin.

Indralaya, Maret 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan	6
BAB II. KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Pemberdayaan	7
2.1.2. Konsepsi Partisipasi	9
2.1.3. Konsepsi Agribisnis.... ..	12
2.1.4. Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP)	14
2.1.5. Konsepsi Modal	18
2.1.6. Konsep Biaya Produksi	19
2.1.7. Konsep Penerimaan dan Pendapatan	20
2.2. Model Pendekatan	20
2.2.1 Model Pendekatan Diagramatik	21
2.3. Hipotesis	23
2.4. Batasan Operasional	25
BAB II. PELAKSANAAN PENELITIAN	25
3.1. Tempat dan Waktu	27
3.2. Metode Penelitian	27
3.3. Metode Penarikan Contoh	27
3.4. Metode Pengumpulan Data	28
3.5. Metode Pengolahan Data	29

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Keadaan Umum Daerah	34
4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah Administratif	34
4.1.2. Kondisi Geografis dan Topografi	34
4.1.3. Keadaan Penduduk	35
4.1.4. Sarana dan Prasarana	37
4.1.4.1. Sarana Pendidikan	38
4.1.4.2. Sarana Transportasi	38
4.1.4.3. Sarana Kesehatan	39
4.1.4.4. Sarana Komunikasi	39
4.1.4.5. Sarana Keagamaan	40
4.2 Karakteristik Petani Contoh	40
4.2.1. Umur Petani Contoh	40
4.2.2. Pendidikan Petani Contoh	41
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh	42
4.2.4. Luas Lahan Garapan Karet	43
4.2.5. Luas Usahatani Non Karet	44
4.3. Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan Di Desa Lekis Rejo Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten OKU	45
4.3.1. Partisipasi Petani Contoh dalam Program PUAP di Desa Lekis Rejo Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten OKU	47
4.3.1.1. Pelatihan dan Sosialisasi Bagi Petani	48
4.3.1.2. Pelaksanaan Program	50
4.3.1.3. Monitoring	51
4.3.1.4. Evaluasi Program	52
4.4. Analisis Pendapatan Total Petani Karet Penerima Dana BLM PUAP di Desa Lekis Rejo	54
4.4.1. Usahatani Karet Rakyat	54
4.4.1.1. Analisis Biaya	54
4.4.1.2. Harga Jual	56
4.4.1.3. Produksi dan Penerimaan	57

4.4.1.4. Pendapatan Usahatani Karet	57
4.4.2. Usahatani Non Karet	58
4.4.2.1. Usahatani Padi	59
4.4.2.2. Usahatani Buah-buahan	60
4.4.4.3. Peternakan	60
4.4.3. Non Usahatani	61
4.4.4. Analisis Kontribusi Pendapatan Usahatani Karet	62
4.5. Hubungan partisipasi dengan pendapatan petani dalam program PUAP di Desa Lekis Rejo Kecamatan Lubuk Raja OKU	64
BAB 5. PENUTUP	72
5.1. Kesimpulan	66
5.2. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1. Metode Pengambilan Sampel Pada Gapoktan Desa Lekis Rejo Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu	28
3.2. Nilai interval kelas untuk tingkat partisipasi anggota gabungan kelompok tani	30
4.1. Luas dan Persentase Penggunaan Tanah Tanah di Desa Lekis Rejo Kecamatan Lubuk Raja 2015	35
4.2. Distribusi Mata Pencaharian Penduduk di Desa Lekis Rejo Kecamatan Lubuk Raja. 2015	36
4.3. Jumlah Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Lekis Rejo Kecamatan Lubuk Raja. 2015.....	37
4.4. Sarana dan Prasarana di Desa Lekis Rejo Kecamatan Lubuk Raja. 2015	38
4.5. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Umur di Desa Lekis Rejo Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu..	41
4.6. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Lekis Rejo Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten OKU	42
4.7. Komposisi Petani Contoh Berdasarkan Jumlah anggota Keluarga	43
4.8. Luas Lahan Garapan Usahatani Karet Petani Contoh	43
4.9. Luas Lahan Usahatani Non Karet	44
4.10. Tingkat Partisipasi Petani Contoh dalam program PUAP di Desa Lekis Rejo Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten OKU	48
4.11. Indikator Partisipasi dalam kegiatan Pelatihan dan Sosialisasi	49
4.12. Indikator Partisipasi dalam Pelaksanaan Program PUAP	50
4.13. Indikator Partisipasi dalam Kegiatan Monitoring program PUAP	51
4.14. Indikator Partisipasi dalam Kegiatan Evaluasi Program PUAP	53
4.15. Rata-rata biaya produksi yang dikeluarkan petani karet contoh	54

4.16. Rata-rata biaya variabel yang digunakan petani karet contoh	55
4.17. Rata-rata biaya produksi usahatani karet petani contoh	56
4.18. Rata-rata produksi dan penerimaan petani contoh	57
4.19. Rata-rata Produksi. Harga. Penerimaan. Total Biaya Produksi. dan Pendapatan Usahatani Karet	58
4.20. Rata-rata Pendapatan Usahatani Non Karet	59
4.21. Rata-rata Produksi Padi di Desa Lekis Rejo	60
4.22. Rata-rata Pendapatan Peternakan	61
4.23. Rata-rata Pendapatan Petani Non Usahatani	62
4.24. Kontribusi Pendapatan Rata-rata Rumah Tangga Petani Contoh di Desa Lekis Rejo September 2014- Agustus 2015	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1. Tingkat Partisipasi	9
2.2. Sistem Agribisnis dalam Bentuk Diagram	13
2.3. Alat Pembinaan dan Pengendalian PUAP	18
2.4. Model Pendekatan Secara Diagramatik	22

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Wilayah Desa Lekis Rejo.....	74
2. Identitas Petani Contoh di Desa Lekis Rejo Kecamatan Lubuk Raja..	75
3. Biaya Tetap cangkul budidaya karet	76
4. Biaya tetap parang budidaya karet	78
5. Biaya tetap pisau sadap budidaya karet.....	80
6. Biaya tetap kotak slab budidaya karet.....	82
7. Biaya tetap mangkok lateks budidaya karet.	84
8. Biaya tetap talang lateks/sidu budidaya karet.....	86
9. Nilai penyusutan alat usahatani karet petani contoh selama program PUAP di Desa Lekis Rejo.....	88
10. Total Biaya Tetap selama PUAP di Desa Lekis Rejo Kecamatan Lubuk Raja	90
11. Rata-rata biaya tetap total usahatani selama program PUAP (2014) di Desa Lekis Rejo	92
12. Rata-rata biaya variabel usahatani karet petani contoh selama program PUAP (2014) di Desa Lekis Rejo	94
13. Rata-rata biaya produksi total usahatani karet petani contoh selama program PUAP (2014) di Desa Lekis Rejo	96
14. Total Produksi dan Penerimaan Usahatani Karet Petani Contoh di Desa Lekis Rejo September 2014.....	98
15. Total Produksi dan Penerimaan Usahatani Karet Petani Contoh di Desa Lekis Rejo Oktober 2014	100
16. Total Pendapatan Usahatani Petani Karet Penerima BLM PUAP di Desa Lekis Rejo tahun 2014	102
17. Pendapatan Usahatani Karet Petani Contoh di Desa Lekis Rejo	104
18. Pendapatan Usahatani Ternak / Non Karet di Desa Lekis	

Rejo	106
19. Total Pendapatan Usahatani Non Karet di Desa Lekis Rejo Kecamatan Lubuk Raja.....	108
20. Pendapat Petani Non Usahatani di Desa Lekis Rejo Kecamatan Lubuk Raja	110
21. Total Pendapatan Petani Karet Penerima BLM PUAP tahun 2014 di Desa Lekis Rejo	111
22. Partisipasi Petani Contoh dalam Program PUAP di Desa Lekis Rejo Kecamatan Lubuk Raja.....	112
23. Indikator Pengukuran Partisipasi Petani.....	113
24. Analisis Hubungan antara Partisipasi dan Pendapatan petani contoh di Desa Lekis Rejo.....	114
25. Perhitungan uji korelasi spearman antara partisipasi dengan Pendapatan petani dalam program PUAP di Desa Lekis Rejo Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten OKU.....	115

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dilihat dari sisi petani, permasalahan mendasar yang dihadapi petani adalah kurangnya akses kepada sumber permodalan, pasar dan teknologi, serta organisasi tani yang masih lemah. Menurut Sukirno (2004), gejala yang menarik untuk dikemukakan adalah bahwa saat ini hampir tidak ada organisasi (ekonomi) petani, seperti lembaga perkreditan desa, koperasi desa atau *lumbung padukuhan* yang tumbuh kuat dari bawah, mampu bertahan hidup dan mengembangkan diri dengan baik. Organisasi petani yang ada di pedesaan tampaknya tidak memiliki cukup tenaga untuk menggerakkan dinamika perekonomian pertanian di pedesaan. Hampir semua organisasi ekonomi petani di pedesaan relatif rapuh. Kerapuhan ini diperkirakan menjadi salah satu penyebab serius mengapa kehidupan dan perekonomian masyarakat pedesaan semakin terbelakang dan melemah.

Berdasarkan pernyataan Arifin (2005), saat ini diperlukan agenda pembangunan pertanian yang dapat berkontribusi pada pengentasan kemiskinan. Pembangunan pertanian tersebut ditujukan terutama untuk kelompok miskin aktif secara ekonomi, yaitu dengan memberdayakan dan mengefektifkan jaringan kerja pada sentra produksi pertanian dan pusat-pusat pasar di perkotaan dan di wilayah lain.

Upaya pemberdayaan petani secara operasional dan terarah di Indonesia sebenarnya telah berlangsung selama puluhan tahun, meskipun istilah pemberdayaan baru mulai populer pada tahun 1990an. Secara konseptual, pemberdayaan mengalami berbagai penyempurnaan dengan pendekatan pelaksanaan berbagai program yang dilaksanakan pemerintah melalui Departemen Pertanian hingga saat ini. Program-program tersebut antara lain : Program Supra Insus, Sistem Usaha Tani Padi berorientasi Agribisnis (SUTPA), Program Pemberdayaan Masyarakat Tani menuju Ketahanan Pangan Nasional (Proksidatani), Program Peningkatan Penyuluhan Pertanian untuk

Memberdayakan Masyarakat Tani (P4M2T), Program Peningkatan Pendapatan Petani Kecil (P4K), Karya Usaha Mandiri (KUM), Peningkatan Produksi lahan Kering (P2LK), Pengendalian Hama Terpadu (PHT), *The Kalimantan Up-land Farming System* (KUF), *Decentralized Livestock in Eastern Part of Indonesia* (Deliveri), Program Penanggulangan Kemiskinan Perkotaan (P2KP), Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri, dan Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) (Sriati,2009).

Kementerian Pertanian mulai tahun 2008 telah melaksanakan PUAP yang termasuk ke dalam kelompok program pemberdayaan masyarakat. Untuk mencapai tujuan PUAP, yaitu mengurangi tingkat kemiskinan dan pengangguran di pedesaan, PUAP dilaksanakan secara terintegrasi dengan kegiatan Kementerian Pertanian maupun Kementerian/Lembaga lain di bawah payung program PNPM Mandiri. Sedangkan untuk koordinasi pelaksanaan PUAP di Kementerian Pertanian, Menteri Pertanian membentuk Tim PUAP Pusat untuk mengkoordinasikan pelaksanaan PUAP Nasional (Pedum PUAP, 2010).

PUAP merupakan bentuk fasilitas bantuan modal usaha untuk petani anggota, baik petani pemilik, petani penggarap, buruh tani maupun rumah tangga tani yang dikoordinasikan oleh Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan). Bantuan modal usaha tersebut diberikan untuk mengembangkan usaha produktif petani, yaitu : 1) Usaha budidaya yang meliputi : subsektor tanaman pangan, hortikultura, peternakan, dan perkebunan. 2) Usaha non budidaya yang meliputi : usaha industri rumah tangga pertanian, pemasaran skala kecil/bakulan.

Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) merupakan kelembagaan tani pelaksana PUAP untuk penyaluran bantuan modal usaha bagi anggota. Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam pelaksanaan PUAP, Gapoktan didampingi oleh tenaga Penyuluh Pendamping dan Penyelia Mitra Tani (PMT). Melalui pelaksanaan PUAP, diharapkan Gapoktan dapat menjadi kelembagaan ekonomi yang dimiliki dan dikelola petani.

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang menjadi sasaran pelaksanaan program PUAP. Beberapa kabupaten dan kota telah melaksanakan

program ini sejak tahun 2008, di antaranya : Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU), Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT), Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (OKUS), Kabupaten Muara Enim, Kabupaten Lahat, Kabupaten Musi Rawas, Kabupaten Banyuasin, dan Kota Palembang.

Pada tahun 2009, lokasi program PUAP di Sumatera Selatan bertambah menjadi 13 Kabupaten/Kota yang meliputi : Kabupaten OKI, Kabupaten OKU, Kabupaten OKU Timur, Kabupaten OKU Selatan, Kabupaten Muara Enim, Kabupaten Lahat, Kabupaten Musi Rawas, Kabupaten Musi Banyuasin, Kabupaten Banyuasin, Kotamadya Palembang, Kabupaten Ogan Ilir, Kabupaten Empat Lawang, dan Kabupaten Prabumulih. Pelaksanaan program tersebut dilakukan oleh komponen utama program PUAP dengan rincian : 168 Gapoktan, 943 Poktan, dan 22.186 anggota Gapoktan. Sedangkan jumlah Penyuluh Pendamping sebanyak 168 orang dan Penyelia Mitra Tani 11 orang.

Pelaksanaan program ini membutuhkan partisipasi petani dalam berbagai kegiatan yang diadakan, karena pada dasarnya petanilah yang melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada dalam program. Kegiatan tersebut antara lain meliputi : penyusunan Rencana Usaha Bersama (RUB), pelaksanaan kegiatan, hingga kegiatan pasca panen sehingga keaktifan petani dalam mengikuti kegiatan program sangat menentukan keberhasilan program tersebut.

Menurut FAO (1989) partisipasi adalah pemantapan dialog antara masyarakat setempat dengan para staf yang melakukan persiapan, pelaksanaan, monitoring proyek agar memperoleh informasi mengenai konteks lokal dan dampak sosial. Cohen and Uphoff *et al.* (1979) menganggap partisipasi adalah sebuah istilah deskriptif yang menjelaskan keterlibatan banyak orang dalam situasi atau aksi yang dapat meningkatkan kesejahteraan mereka seperti pendapatan, rasa aman, dan penghargaan diri. Pendapat tersebut dapat dibedakan bahwa dalam memahami konsep partisipasi Arnstein menekankan pada redistribusi kekuasaan kepada masyarakat miskin dalam proses politik dan ekonomi, sedangkan Cohen and Uphoff *et al.* (1979) menekankan pada

keterlibatan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraannya. Namun dari keduanya dapat ditarik kesimpulan bahwa sebenarnya dengan partisipasi akan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat atau dengan kata lain dapat menurunkan tingkat kemiskinan.

Hasil penelitian Husodo (2006) mengatakan bahwa pemberdayaan masyarakat partisipatif petani bersama aparat pertanian sudah semestinya bersama-sama dalam (a) menyusun pedoman perencanaan partisipatif penyuluhan pertanian (b) menyusun pola pengembangan penyuluhan pertanian partisipatif (c) menyusun pola pembinaan penyuluhan pertanian swakarsa dan mandiri (d) menyusun pedoman pengembangan keterpaduan program dalam rangka penyuluhan partisipatif (e) melakukan pengkajian teknologi lokalitas dalam rangka pengembangan pengelolaan usaha pertanian. Penyuluhan merupakan faktor penting dalam kaitannya dengan tingkat perilaku partisipasi petani.

Hasil penelitian Lastinawati (2011) menunjukkan bahwa kegiatan-kegiatan partisipasi berupa sosialisasi program, pendampingan, pengajuan Rencana Usaha Bersama (RUB), penggunaan dana dan pengambilan dana. Beberapa faktor yang menentukan perbedaan tingkat partisipasi petani yaitu: pendidikan petani, pelatihan yang pernah diikuti, sosialisasi program, status sosial dan kegiatan pendampingan. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang paling mempengaruhi pelaksanaan suatu program.

Bantuan permodalan yang diberikan kepada Gapoktan dalam bentuk PUAP ini dilakukan agar tingkat pendapatan petani jauh lebih meningkat. Program dana PUAP yang diberikan oleh Departemen Pertanian diberikan langsung ke Gapoktan guna memastikan dana tersebut sudah sampai ke petani. Dalam penelitian ini Gapoktan yang menerima dana PUAP adalah Gapoktan Tunas Jaya Desa Lekis Rejo Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu. Gapoktan Tunas Jaya terletak di Desa Lekis Rejo Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu yang merupakan sebuah desa dengan mayoritas penduduk transmigrasi yang kebanyakan berasal dari pulau Jawa. Tepatnya tanggal 5 Mei 1978 merupakan hari jadi Desa Lekis Rejo Kecamatan Lubuk Raja

Kabupaten Ogan Komering Ulu ini. Penduduk desa ini mayoritas berprofesi sebagai petani dan pekebun karet, karena pertanian dan perkebunan telah menjadi sektor usaha unggulan di desa ini hanya sebagian kecil saja masyarakatnya yang berprofesi sebagai pegawai negeri sipil atau pejabat setingkat lainnya.

Adanya program PUAP merupakan angin segar bagi sektor pertanian di Desa Lekis Rejo Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu mengingat total luas lahan yang dimanfaatkan untuk kegiatan pertanian di desa ini adalah ± 43.838 ha/m² yang artinya merupakan potensi yang cukup baik untuk terus dikembangkan sehingga dapat mengejar ketertinggalan dari desa potensial lainnya di Provinsi Sumatera Selatan. Satu hal yang sangat penting, bahwa pelaksanaan program PUAP membutuhkan partisipasi petani dalam berbagai kegiatan yang diadakan, karena pada dasarnya petanilah yang melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada dalam program. Kegiatan tersebut meliputi penyusunan Rencana Usaha Bersama (RUB), pelaksanaan kegiatan hingga kegiatan pasca panen, sehingga keaktifan petani dalam mengikuti kegiatan program sangat menentukan keberhasilan program tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian mengenai tingkat partisipasi anggota gabungan kelompok tani tersebut dalam program PUAP dan hubungannya dengan tingkat pendapatan petani.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut, menarik untuk diteliti :

1. Bagaimana tingkat partisipasi petani dalam pelaksanaan program PUAP di Desa Lekis Rejo Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu?
2. Berapa besar pendapatan petani selama program PUAP berlangsung dalam tahun 2014?
3. Bagaimana hubungan partisipasi petani dengan tingkat pendapatan petani dalam program PUAP di Desa Lekis Rejo Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui tingkat partisipasi petani dalam pelaksanaan program PUAP di Desa Lekis Rejo Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu.
2. Menghitung pendapatan petani selama pelaksanaan program PUAP di Desa Lekis Rejo Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2014 serta menganalisis secara deskriptif dampak adanya bantuan permodalan ini.
3. Menganalisis hubungan tingkat partisipasi petani yang mengikuti program PUAP dengan pendapatan petani di Desa Lekis Rejo Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi lembaga terkait, khususnya Dinas Pertanian dalam mengevaluasi implementasi program PUAP sehingga berjalan efektif dan berkelanjutan, agar nantinya program PUAP benar-benar memberikan pengaruh nyata dalam mewujudkan usaha pengentasan kemiskinan di pedesaan dan peningkatan pendapatan untuk kesejahteraan petani. Penelitian ini juga diharapkan bisa menambah khasanah kekayaan ilmu pengetahuan khususnya yang berkenaan dengan hubungan partisipasi dengan tingkat pendapatan petani sehingga mampu menjadi bahan masukan bagi instansi atau pihak-pihak terkait serta sebagai bahan pustaka dan referensi bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arie. N.P. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektifitas anggota Gapoktan Dalam Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) Di Kecamatan Pedan Kabupaten Klaten (online). (http://digilib.uns.ac.id/pengguna.php?mn=showview&id1_776). Diakses 20 April 2015)
- Arifin, Bustanul. 2005. Pembangunan Pertanian, Paradigma Kebijakan dan Strategi Revitalisasi. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta
- Badan Pusat Statistik. 2013. Ogan Komering Ulu Dalam Angka 2013. Kantor Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan.
- Daniel, Moehar. 2002. Pengantar Ekonomi Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta.
- Departemen Pertanian. 2008. Peraturan Menteri Pertanian No.16/OT.140/2/2008. Departemen Pertanian RI. Jakarta. diakses 2 Mei 2015.
- Departemen Pertanian Tanaman Pangan. 1997. Pedoman Pembinaan Kontak Tani. ICPlompok Tani. dan Gabungan Kelompok Tani. Badan Pendidikan. Latihan. dan Penyuluhan. Jakarta.
- Dirjen Prasarana dan Sarana Pertanian. 2012. Petunjuk Teknis Verifikasi Dokumen Administrasi dan Penyaluran Dana Bantuan Langsung Masyarakat Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (BLAYI-PUAP) Tahun 2012. Jakarta.
- Downey, W. David. Steven P. Erickson. 1987. Manajemen Agribisnis. Erlangga. Jakarta
- Elizabeth, Roosgandha. 2006. Partisipasi Sebagai Strategi Pemberdayaan Petani Miskin melalui Program Integrasi Jagung dan Ternak. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Badan Litbang Pertanian Bogor [http://ejournal.unud.ac.id/abstrak/\(8\)%soca-roosgandha-integrasi%20jagung-ternak\(1\).pdf](http://ejournal.unud.ac.id/abstrak/(8)%soca-roosgandha-integrasi%20jagung-ternak(1).pdf). Diakses tanggal 20 Mei 2015.
- Fatma. F. 2012. Evaluasi program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) Di Kabupaten Solok. Artikel. Program Pascasarjana Universitas Andalas. Padang.

- Hakim. L. 2008. Kelembagaan dan Kemiskinan Indonesia (online).
(<http://www.google.com/fikelembagaanfihtml>; diakses 2 Mei 2015)
- Hernanto. 1996. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kementerian Pertanian. 2007. Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani. Jakarta.
- Hernanto. 1996. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- <http://www.deptan.go.id/PUAP>. Diakses 20 Mei 2015.
- Kriwinantu P, Yohana. Ardiyan Saptawan. Tri Agus Susanto. 2006. Evaluasi Program Pengembangan Agribisnis dalam Rangka Pemberdayaan Petani Peternak di Kabupaten Tapin Provinsi Kalimantan Selatan. *Kapabilitas. Jurnal Kebijakan Publik* Volume 1 Nomor 2, September 2006 hal. 13-21.
- Lubis. S dan A. Harapan. 1991. Mencari Konsep Pendekatan Partisipasi Petani. *Dinamika Kelembagaan LP3S*. Jakarta.
- Mubyarto. 1989. Pengantar Ekonmi Pertanian. LP3ES. Jakarta.
- Mulyadi S. 2003 *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Pembangunan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Mulyadi. 2007. *Akuntansi Biaya*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.
- Pedoman Umum Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP). 2010. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Prihartono. M. Dampak Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan Terhadap Kinerja Gapoktan Dan Pendapatan Anggota Gapoktan. Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Pusat Pengembangan Penyuluhan 2008. *Penumbuhan. Pengembangan dan Pemberdayaan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani*. Jakarta
- Sjarkowi. F dan M. Sufri. 2004. *Manajetnen Agribisnis*. CV Baldad Grafiti Press. Palembang.
- Soeharno. 2007. *Ekonomi Manajerial*. Penerbit ANDI. Yogyakarta.

- Soekartawi. 2001. Agribisnis Teori dan Aplikasinya. Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Soekartawi. 2002. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 2005. Agroindustri dalam Perspektif Sosial Ekonomi. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sriati. 2009. Pemberdayaan Petani dalam Pengembangan Agribisnis sebagai Pilar Pembangunan Nasional. Pidato Pengukuhan sebagai Guru Besar Tetap Bidang Sosial Ekonomi Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Disampaikan pada Rapat Khusus Terbuka Senat Universitas Sriwijaya. Palembang. 17 Maret 2009.
- Sriari. N Hakim. Riswani. 1997. Diktat Penyuluhan Pertanian. Universitas Sriwijaya. Inderalaya.
- Suratihah. K. 2002. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Syahyuti. 2006. 30 Konsep Penting dalam Pembangunan Pedesaan dan Pertanian. Bina Rena Pariwara. Jakarta.
- Syahyuti. 2007. Kebijakan Pengembangan Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Sebagai Kelembagaan Ekonomi di Perdesaan. Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian (Maret) : 15-35
- Syaibani. 2007. Kajian Partisipasi Petani dalam Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan Karang Tengah Kabupaten Cianjur Jawa Barat. http://www.sttp-bogor.ac.id/great/userfiles/syaibani_tan07.pdf. Diakses tanggal 20 Mei 2015.
- Widya A. T. 2012. Analisis Dampak Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaaan (PUAP) Studi Kasus Gapoktan Rukun Tani. Desa Citapen. Kecamatan Ciawi. Kabupaten Bogor. Tesis Universitas Indonesia. Jakarta